



Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

P-ISSN : 2085-2487; E-ISSN : 2614-3275

Vol. 8, No. 4, (December) 2022.

Journal website: jurnal.faiunwir.ac.id

Research Article

Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Mutu Pendidikan di SDN Situ Ilir I Cibungbulang Bogor

Fuad Ahmad Riva'i, Syamsul Rizal Mz, Dewi Septiani, Nurodin

Institut Ummul Qurro Al-Islami (IUQI) Bogor

Copyright © 2022 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : September 3, 2022

Revised : November 3, 2022

Accepted : November 27, 2022

Available online : December 10, 2022

How to Cite: Fuad Ahmad Riva'i, Syamsul Rizal Mz, Dewi Septiani, and Nurodin. 2022. "Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Mutu Pendidikan Di SDN Situ Ilir I Cibungbulang Bogor". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8 (4):1320-27. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v8i4.367.

*Corresponding Author: Email: fuadahmadriva'i@iuqibogor.ac.id (Fuad Ahmad Riva'i)

Internal Quality Assurance System for Education Quality at SDN Situ Ilir I Cibungbulang Bogor

Abstract. The internal quality assurance system is a system that includes a simultaneous process consisting of system components: input, process and output or a system that starts from learning objectives to learning outcomes. As an effort to improve the quality of learning, the government through the Ministry of Education and Culture produced policies related to education quality assurance Permendikbud Number 28 of 2016. The education quality assurance efforts that the government tried were implemented into the Education Quality Assurance System (SPMP). Quality is a process of determining and fulfilling management standards in an unchanging and prolonged manner, so that consumers, producers, and other interested parties get satisfaction. The research was carried out at Situ Ilir I Elementary School. This research is a descriptive quantitative research. Sources of data in this study include primary and secondary data sources. Data collection was obtained from the results of distributing questionnaires (questionnaires), documentation and literature studies (library). The collected data were analyzed by several tests, namely: Validity, Reliability, Normality, Linearity, Correlation, Heterokadestisitas, and simple regression tests. The results of this study indicate that there is an influence of the Internal Quality Assurance System on the Quality of Education at SDN Situ Ilir 1 Cibungbulang Bogor, based on the results of the regression test, it can be concluded that the significance value is $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that the SPMI variable (X) effect on the variable Quality of education (Y) and Based on the value of T can be seen that tcount of $6.365 > ttable 2.160$ so

it can be concluded that the variable SPMI (X) has a positive effect on the variable Quality of Education (Y) so that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: SPMI, Education Quality, SDN Situ Ilir I.

Abstrak. Sistem penjaminan mutu internal merupakan suatu sistem yang meliputi sesuatu proses simultan yang terdiri atas komponen sistem: input, proses serta output ataupun sistem yang diawali dari tujuan pendidikan hingga hasil belajar. Selaku upaya tingkatkan mutu pendidikan pemerintah melalui departemen pendidikan dan kebudayaan menghasilkan kebijakan terkait penjaminan mutu pendidikan Permendikbud Nomor 28 tahun 2016. Upaya penjaminan mutu pendidikan yang dicoba pemerintah diimplementasikan ke dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP). Mutu ialah sesuatu proses penetapan serta pemenuhan standar pengelolaan secara tidak berubah- ubah serta berkepanjangan, sehingga konsumen, produsen, serta pihak lain yang berkepentingan mendapatkan kepuasan. Penelitian dilaksanakan di SDN Situ Ilir I, Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data diperoleh dari hasil penyebaran angket (kuesioner), dokumentasi dan studi literatur (kepuustakaan). Data yang terkumpul dianalisis dengan beberapa uji yaitu : Uji Validitas, reliabilitas, Normalitas, linearitas, korelasi, heterokadestisitas, dan uji regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Sistem Penjaminan Mutu Internal terhadap Mutu Pendidikan di SDN Situ Ilir 1 Cibungbulang Bogor, berdasarkan hasil uji Regresi maka dapat diambil keputusan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable SPMI (X) berpengaruh terhadap variable Mutu pendidikan (Y) dan Berdasarkan nilai T dapat diketahui bahwa thitung sebesar $6,365 > ttabel 2,160$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable SPMI (X) berpengaruh positif terhadap variable Mutu Pendidikan (Y) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: SPMI, Mutu Pendidikan, SDN Situ Ilir I.

PENDAHULUAN

Sistem penjaminan mutu internal merupakan sesuatu sistem yang meliputi sesuatu proses simultan yang terdiri atas komponen sistem: input, proses serta output; ataupun sistem yang diawali dari tujuan pendidikan hingga hasil belajar. (Erwin Firdaus R. A., 2021) secara umum dapat kita ketahui bahwa sistem penjaminan mutu internal pendidikan tersebut sama sekali tidak memberikan ruang bagi keterlibatan dunia usaha industri pada penyelenggaraan kegiatan pendidikan, ini tentu saja akan memberikan kesenjangan, karena dengan kurangnya keterlibatan industri dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan maka baik sekolah maupun industri akan cenderung berjalan sendiri-sendiri. (Simarmata, 2021) Melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SDN Situ Ilir I Cibungbulang Bogor yang saat ini sudah berjalan secara sistemik, holistik dan berkelanjutan, berdampak sangat signifikan terhadap budaya mutu untuk tumbuh dan berkembang secara mandiri dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SDN Situ Ilir I Cibungbulang Bogor.

Masalah yang dihadapi saat ini dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SDN Situ Ilir I Cibungbulang Bogor adalah keterbatasan jumlah kompetensi SDM pada sekolah yang paham tentang SPMI secara utuh dan benar, kelemahan dalam sosialisasi terhadap pemangku kepentingan, termasuk juga kelemahan strategi pengelolaan organisasi, sikap dan pendapat dari guru maupun tenaga kependidikan bahwa tanggung jawab untuk menjamin, meningkatkan dan membudayakan mutu hanya terletak pada pimpinan atau pejabat struktural dan

bukan pada individu yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah, selain itu kelemahan dalam perumusan indikator sasaran keberhasilan yang terukur juga kurangnya SDM yang terlibat dan ketidaksiapan sarana prasarana . sehingga semuanya perlu diperbaiki agar implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) tidak hanya diterapkan secara formalitas belaka tapi lebih dari itu untuk perbaikan mutu pendidikan di SDN I Situ Ilir Cibungbulang Bogor.

Mengingat pentingnya sistem penjaminan mutu internal dalam mempengaruhi mutu pendidikan, dan dari berbagai permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Mutu Pendidikan di SDN Situ Ilir 01 Cibungbulang Bogor”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan suatu pertimbangan bahwa penelitian ini dapat memberikan gambaran pada peristiwa saat ini berupa angka serta pengaruh sistem penjaminan mutu internal terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Situ Ilir 01 Cibungbulang Bogor.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. populasi untuk sistem penjaminan mutu internal (variabel X) dan Mutu Pendidikan (Y) adalah kepala sekolah, Tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan Tim LPMP yang berjumlah 15 Orang dan sampel pada penelitian ini baik sistem penjaminan mutu internal (variabel X) maupun mutu pendidikan (variabel Y) berjumlah 15 guru dari jumlah populasi 15 guru, semua populasi guru dijadikan sampel karena bersifat sampel siklus atau sampel jenuh. (Sugiyono, 2016)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) , dokumentasi dan studi kepustakaan (literatur). Adapun teknik analisis data dengan melakukan pengolahan data seperti editing data, coding, scoring, tabulating, prosentase dan analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, Uji linearitas, Uji korelasi dan uji regresi sederhana atau uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Sistem penjaminan mutu merupakan suatu proses aktivitas pemenuhan standar mutu buat menggapai sasaran dan tujuan yang sudah disepakati secara berkepanjangan. Dengan demikian penjaminan mutu sebagai sesuatu sistem memiliki tata nilai serta asas dalam proses pergantian, revisi, serta pengembangan mutu secara berkepanjangan. Sistem penjaminan mutu pendidikan terdiri atas 2 komponen yaitu Sistem Penjaminan mutu Internal (SPMI) serta Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Sistem Penjaminan Mutu Internal merupakan sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan dalam satuan pendidikan serta dijalankan oleh segala komponen satuan pendidikan, sebaliknya Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) merupakan sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah wilayah, lembaga akreditasi serta lembaga standarisasi pendidikan. Menurut Dirjen dikdasmen sistem penjaminan mutu internal merupakan sistem penjaminan mutu yang berjalan di

dalam satuan pendidikan serta dijalankan oleh segala komponen dalam satuan pendidikan.

Penerapan SPMI mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang diresmikan oleh pemerintah. SNP merupakan standar minimum yang wajib dicapai oleh satuan Pendidikan serta seluruh *stakeholders* dalam mengelola serta menyelenggarakan Pendidikan. SNP terdiri atas standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar evaluasi, standar pendidik serta tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana prasarana, serta standar pembiayaan. Satuan Pendidikan yang sudah sukses penuh SNP berikutnya diperkenankan memakai ataupun menetapkan standar diatas SNP selaku acuan dalam pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan (Ahmad mufit Anwari, 2021)



Gambar 1. Siklus Sistem penjaminan mutu

Faktor penentu keberhasilan penerapan SPMI adalah terbentuknya budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, partisipasi dan komitmen pemangku kepentingan, akuntabilitas, transparansi, dan integritas. (Muhammad Haramain, 2019) SPMI dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila terdapat unsur penjaminan mutu dalam manajemen sekolah. Unsur tersebut dapat dalam bentuk Tim Penjaminan Mutu yang bersifat independen. Tim ini berisi perwakilan pimpinan satuan pendidikan, pendidik, tenaga pendidikan lainnya serta komite di satuan pendidikan tersebut. Namun apabila sumber daya tidak dapat terpenuhi fungsi penjaminan mutu ini menjadi tugas dari tim manajemen yang sudah ada dalam satuan pendidikan. (Rahmania, 2020) Dalam penerapannya buat menggapai ataupun melampaui SNP hingga ada 6 prinsip yang diterapkan meliputi; mandiri, terstandar, akurat, sistemik serta berkepanjangan, holistik, serta terdokumentasi.

- a) Mandiri memiliki arti bahwa setiap satuan pendidikan mengembangkan serta melaksanakan SPMI secara mandiri.
- b) Terstandar memiliki arti bahwa SPMI memakai Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) serta Standar yang telah diresmikan oleh satuan pendidikan untuk satuan pendidikan yang sudah memenuhi SNP.
- c) Akurat memiliki arti bahwa SPMI memakai data serta informasi yang akurat.

- d) Sistemik serta berkepanjangan memiliki arti bawah SPMI dilaksanakan dengan memakai langkah-langkah penjaminan mutu ialah pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan pemenuhan mutu, audit/penilaian pemenuhan mutu, serta penetapan standar baru yang dilaksanakan secara berkepanjangan membentuk sesuatu siklus
- e) Holistik memiliki arti bahwa satuan pendidikan melaksanakan SPMI secara totalitas dengan meliputi organisasi, kebijakan, serta proses- proses yang terkait
- f) Terdokumentasi memiliki arti bahwa segala kegiatan dalam penerapan SPMI terdokumentasi dengan baik dalam bermacam dokumen mutu.

Aspek penentu keberhasilan pelaksanaan SPMI merupakan terjadinya budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah yang efisien, partisipasi serta komitmen pemangku kepentingan, akuntabilitas, transparansi, serta integritas. (Suvriadi Panggabean, 2022)

SPMI bisa dikatakan berjalan dengan baik apabila ada sistem penjaminan mutu internal sekolah. Faktor tersebut bisa dalam bentuk tim Penjaminan mutu yang bertabiat independen. Tim ini berisi perwakilan pimpinan satuan pendidikan, guru, tenaga pendidik yang lain dan komite di satuan pendidikan tersebut. Tetapi apabila sumber daya tidak bisa terpenuhi dalam rangka penjaminan mutu ini jadi tugas dari tim penjamin mutu yang telah terdapat dalam satuan pendidikan..

Mutu Pendidikan

Mutu merupakan sesuatu yang berhubungan dengan gairah serta harga diri. Untuk tiap institusi, Mutu merupakan hal yang utama serta meningkatkan mutu merupakan tugas yang sangat penting. Walaupun demikian, terdapat sebagian orang yang menyangka mutu adalah suatu konsep yang penuh dengan misteri. Mutu dianggap sesuatu hal yang membingungkan serta susah diukur. Mutu dalam pemikiran orang berbeda-beda pandangan atau pendapat, jadi bukan hal yang aneh bila terdapat beberapa ahli yang tidak mempunyai kesimpulan atau pendapat yang sama tentang bagaimana menghasilkan institusi yang baik. (Sallis, 2015)

Dalam konteks pendidikan, menurut Kementerian pendidikan Nasional penafsiran mutu mencakup *input*, proses, serta *output* pendidikan. Input pendidikan ialah suatu yang wajib ada karena diperlukan demi berlangsungnya sesuatu proses. Sedangkan proses pendidikan ialah pergantian sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Berikutnya, output pendidikan ialah kinerja sekolah, ialah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses serta perilaku sekolah. Oleh karena itu, mutu dalam pendidikan bisa dikatakan lebih mengutamakan pada keberhasilan siswa. Dengan kata lain, program revisi sekolah dilakukan secara kreatif serta konstruktif. (Zahro, 2014)

Dalam konteks pendidikan, penafsiran mutu mengacu pada input (masukan), proses, Output (luaran), serta outcome (dampak). mutu input bisa dilihat dari berbagai sisi. pertama, baik ataupun tidaknya masukan sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha, serta siswa. Kedua, terpenuhi ataupun tidaknya kriteria masukan material berbentuk perlengkapan peraga, buku- buku, kurikulum, prasarana, fasilitas sekolah, serta lain- lain. Ketiga, terpenuhi ataupun tidaknya kriteria masukan yang berbentuk fitur lunak, semacam peraturan, struktur organisasi, serta deskripsi kerja. Keempat, mutu input (masukan) yang bersifat harapan serta

kebutuhan, semacam visi, motivasi, intensitas, serta cita-cita. Hasil pendidikan dikatakan bermutu bila sanggup melahirkan prestasi dibidang akademik maupun non akademik pada peserta didik. (Danim, 2018)

Mutu dibidang pendidikan meliputi input, proses, output, serta outcome. (Basri, 2012) Input pendidikan dinyatakan bermutu bila siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila sanggup menghasilkan atmosfer yang PAKEMB (Pendidikan yang Aktif, Kreatif, Mengasyikkan, serta Bermakna). Output, dinyatakan bermutu bila hasil pendidikan akademik serta non akademik siswa dikatakan tinggi. Outcome, dinyatakan bermutu apabila lulusan dapat masuk di dunia kerja setelah lulus atau siswa dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah/universitas favorit, seluruh pihak mengakui kehebatan lulusan serta merasa puas. (Husaini, 2019) Mutu Pendidikan bagi Permendiknas no 63 tahun 2009 merupakan tingkatan kecerdasan kehidupan bangsa yang bisa diraih dari pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional.

Dari beberapa pendapat bisa disimpulkan bahwa mutu pendidikan merupakan mutu ataupun dimensi baik ataupun kurang baik proses perubahan perilaku serta tata laku seorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan, pengajaran, serta pelatihan. mutu di bidang pendidikan meliputi : input, proses, output, serta outcome.

Pengaruh Sistem Penjaminan Mutu Internal terhadap Mutu Pendidikan di SDN Situ Ilir I Cibungbulang Bogor.

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas membuktikan bahwa terdapat korelasi sempurna antara sistem penjaminan mutu internal dengan mutu pendidikan. Hal tersebut terlihat dari hasil angket masing-masing variabel. Setelah dilakukan uji korelasi dengan taraf signifikansi 5% maka nilai korelasi sebesar 0,870.

Kemudian dengan melihat "r" dengan nilai signifikansinya diperoleh "r" tabel sebesar 0,514 . kemudian dilakukannya uji regresi dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $6,365 > 2,160$ dan $f_{hitung} 40,515 > 0,514$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut bahwa terdapat pengaruh antara sistem penjaminan mutu internal terhadap mutu pendidikan di SDN Situ Ilir I Cibungbulang Bogor.

Pada penelitian ini penulis menggunakan hipotesis nol (H_0) dan (H_a) yaitu :
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh sistem penjaminan mutu internal terhadap mutu Pendidikan di SD Negeri Situ Ilir 01 Cibungbulang Bogor.

H_a : Terdapat pengaruh sistem penjaminan mutu internal terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Situ Ilir 01 Cibungbulang Bogor.

Uji t dan uji F Regresi untuk menentukan nilai t_{hitung} dan f_{hitung} .

Dengan dasar keputusan :

Jika $Sig < 0,05 / t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Terdapat Pengaruh

Jika $Sig > 0,05 / t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Tidak terdapat Pengaruh

Tabel 1. Uji Regresi (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.339	18.601		-.448	.661
	SPMI	.940	.148	.870	6.365	.000

a. Dependent Variable: MUTU

Tabel 2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1627.414	1	1627.414	40.515	.000 ^b
	Residual	522.186	13	40.168		
	Total	2149.600	14			

a. Dependent Variable: MUTU
 b. Predictors: (Constant), SPMI

Berdasarkan dari hasil uji t dan uji F di atas Sig $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $6,365 > t_{tabel} 2,160$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem penjaminan mutu internal (X) berpengaruh terhadap variabel Mutu Pendidikan (Y). Maka terdapat pengaruh yang signifikan Sistem penjaminan mutu internal berpengaruh terhadap variabel Mutu Pendidikan di SDN Situ Ilir I Cibungbulang Bogor.

KESIMPULAN

Sistem Penjaminan Mutu Internal berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Pendidikan di SDN Situ Ilir 1 Cibungbulang Bogor . Hal tersebut ditunjukkan dengan uji uji Regresi maka dapat diambil keputusan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable SPMI (X) berpengaruh terhadap variable Mutu pendidikan (Y) dan Berdasarkan nilai t dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $6,365 > t_{tabel} 2,160$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable SPMI (X) berpengaruh positif terhadap variable Mutu Pendidikan (Y) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad mufit Anwari, N. K. (2021). *Orientasi Standar Proses Pendidikan*. Edu Publisher.
- Basri, M. (2012). "Budaya Mutu Dalam Pelayanan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Danim, S. (2018). *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erwin Firdaus, R. A. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

- Husaini, U. (2019). *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Reset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Haramain, N. W. (2019). *Strategi Program Studi Dalam Meningkatkan Standar Mutu Akreditasi*. Iain Parepare: Nusantara Press.
- Rahmania, I. (2020). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 21 Malang. *Doctoral Dissertation Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Sallis, E. (2015). *Total Quality Management In Education*. Yogyakarta: Ircisod.
- Simarmata, M. Y. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sridana, N. (2018). Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Satuan Pendidikan Menengah (SMA). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: ALFABETA.
- Suvriadi Panggabean, A. W. (2022). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- utami, P. S. (2016). *pengaruh gaya belajar dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa smp*. indonesia: jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran.
- Zahro, A. (2014). *Total Quality Management; Teori & Praktek Manajemen Dalam Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

P-ISSN : 2085-2487

E-ISSN : 2614-3275

<https://jurnal.faiunwir.ac.id>

Risalah

Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

Volume 8, No. 4, December 2022

Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam is published by the Faculty of Islamic Studies Wiralodra University Indonesia. Focus of **Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam** is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic education and Islamic Studies. The empirical research includes studies on the implementation of Islamic education in educational Islamic institution while theoretical study covers historical studies, expert finding and Islamic education content analysis from al-Qur'an and Hadist.

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra
Jln. Ir. Juanda Km 3 Indramayu Jawa Barat Indonesia
www.faiunwir.ac.id